BAB I

PENDAHULUAN

Pembaharuan agama atau pemurnian agama ataupun reformasi agama merupakan hal yang biasa terjadi pada agama-agama besar di dunia. Pembaharuan agama atau yang sejenisnya pada dasarnya hanyalah mengembalikan umat agama tersebut pada ajaran yang asli diajarkan oleh pembawa ajaran dari Tuhan. Sebab-sebab timbulnya pembaharuan tidak lain yaitu adanya penyimpangan-penyimpangan dalam memahami dan mengamalkan ajaran agama. Dengan demikian pembaharuan agama tidak dimaksudkan untuk memperbaharui ajaran itu sendiri tapi hanyalah mengembalikan persepsi umat pada ajaran agamanya yang asli diajarkan oleh pembawa risalah agama masing-masing.

Begitu juga pembaharuan agama yang dilakukan oleh Martin Luther dan Muhammad bin Abdul Wahab, keduanya hanya ingin mengembalikan umat Kristen dan umat Islam pada ajaran agama yang sebenarnya yang ada dalam kitab suci nya masing-masing.

Bagi Martin Luther Al Kitab merupakan otoritas utama yang harus dipegangi oleh umat Kristen, sebab ditengarai umat Kristen pada saat itu telah meninggalkan Al Kitab, dan hanya ajaran gereja saja yang menjadi pedoman beragama tanpa didasarkan pada Al Kitab. Senada dengan Martin Luther, Muhammad bin Abdul Wahab juga

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

melihat umat Islam telah jauh dari sumber pokok ajaran Islam yaitu ; Al Qur'an dan As Sunnah. Oleh sebab itu Muhammad bin Abdul Wahab berupaya mengembalikan umat Islam pada kedua sumber tersebut.

A. ALASAN PEMILIHAN JUDUL

Dengan mengambil suatu judul skripsi :"Studi Banding tentang Gerakan Pembaharuan Martin Luther dengan Muhammad bin Abdul Wahab",penulis akan memberikan alasan-alasan :

1. Pembaharuan agama merupakan hal yang menarik untuk diteliti sebab banyak masyarakat yang enggan dan risih mendengar kata pembaharuan agama, sebab mereka salah persepsi terhadap pembaharuan itu sendiri.
2. Penulis sengaja mengambil judul "Studi Banding tentang Gerakan Pembaharuan Martin Luther dan Muhammad bin Abdul Wahab", karena penulis melihat pembaharuan yang dilakukan Martin Luther jarang atau belum banyak dibicarakan, khususnya di Fakultas Ushuluddin. Sedangkan gerakan pembaharuan yang dilakukan Muhammad bin Abdul Wahab selain penulis maksudkan sebagai pembanding juga sebagai sumbangan penerangan pada umat Islam yang sampai saat ini masih memandang sebelah mata pada gerakan Wahabi.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

B. LATAR BELAKANG MASALAH

Martin Luther dan Muhammad bin Abdul Wahab adalah dua tokoh besar yang dikenal dunia. Martin Luther dikenal masyarakat Kristen terlebih dikalangan Protestan. Ia tokoh yang melakukan gerakan kontroversial terhadap masyarakat Kristen, teruwama pemimpin-pemimpin gereja yang melakukan penyimpangan-penyimpangan agama, sebab para imam gereja tersebut mempunyai wewenang yang melebihi wewenang Al Kitab dalam menentukan ajaran agama. Sedangkan Muhammad bin Abdul Wahab dikenal sebagai tokoh yang merisaukan keadaan umat Islam pada waktu itu,dianggapnya umat Islam telah mempraktekkan ajaran agama yang tidak berdasar pada ajaran Nabi Muhammad SAW.

Sedikit uraian diatas sangatlah menarik untuk dibahas secara mendalam. Mengapa demikian ? Sebab dengan munculnya kedua tokoh tersebut paling tidak sudah memberikan warna baru dalam pemahaman ajaran agama, baik itu dalam agama Kristen maupun dalam agama Islam. Hal inilah salah satu yang melatar belakangi mengapa kami membahas tentang pembaharuan agama yang dilakukan Martin Luther dan Muhammad bin Abdul Wahab.

Disamping itu kami tertarik pada pembahasan tersebut, disebabkan adanya kemiripan keduanya dalam dasar pemikiran sebagai penggerak dalam melakukan pembaharuan,

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

yaitu keduanya memandang tentang Keesaan Tuhan yang mutlak.

> Titik dasar ajaran Luther ialah pertemuan dengan Tuhan didalam Al Kitab yang berbeda dari ajaran Katholik tentang hubungan Tuhan dengan manusia. Ia berpendirian bahwa Tuhan itu hanya diatas tidak ada Tuhan yang menjelma dalam diri manusia. Pengalaman manusia tidak akan dapat mencapai kemauan Tuhan, perbuatan manusia itu mempunyai nilai sedangkan Tuhan tidak dapat dinilai.[1]

Dari situ dapat dilihat bahwa Martin Luther menggugat kesewenang-wenangan para pemimpin gereja yang bertindak melebihi ataupun menyamakan diri dengan tindakan Tuhan. Dengan demikian Bapa-bapa gereja bertindak sebagai Tuhan.

Begitu juga dengan Muhammad bin Abdul Wahab, bahwa :

> Pemikiran yang dicetuskan Muhammad bin Abdul Al Wahab untuk memperbaiki kedudukan umat Islam timbul bukan sebagai reaksi terhadap suasana politik seperti di kerajaan Usmani dan kerajaan Muggal, tetapi sebagai reaksi terhadap faham tauhid yang terdapat dikalangan umat Islam diwaktu itu.Kemurnian faham tauhid mereka telah dirusak oleh ajaran-ajaran terekat yang semenjak abad ketigabelas memang tersebar luas di dunia Islam.[2]

Dengan demikian antara Martin Luther dan Muhammad bin Abdul Wahab mempunyai permasalahan yang sama yaitu

---

[1]Hilman Hadikusuma, Antropologi Agama II, Citra Aditya, Bandung, 1993, hal 134

[2]Harun Nasution, Pembaharuan Dalam Islam Sejarah Pemikiran dan Gerakan, Bulan Bintang, Jakarta, 1991, hal 23

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

adanya ketidakberesan umat Kristen disatu fihak dan umat Islam difihak lain. Dalam fihak Kristen ada penyelewengan para penguasa gereja terhadap ajaran agama tanpa didasari dengan ajaran Al Kitab,yaitu memperjualbelikan surat pengampunan dosa atau indulgensi.Sedangkan dalam dunia Islam semasa Muhammad bin Abdul Wahab,banyak ajaran tauhid yang telah bercampur dengan ajaran yang datang dari luar Islam,disamping itu kehidupan tarekat telah tumbuh subur di dunia Islam yang menurut Muhammad bin Abdul Wahab merupakan penyelewengan ajaran agama. Sebab dalam praktek-praktek tarekat do'a tidak lagi dipanjatkan kepada Allah secara langsung tapi harus melalui para syech atau wali,walaupun orang suci tersebut sudah meninggal dipercayai tetap bisa menghantarkan do'a.

Dari titik tolak permasalahan diatas maka Martin Luther dan Muhammad bin Abdul Wahab melakukan gerakan pembaharuan agama. Pembaharuan Martin Luther dikenal dengan reformasi gereja yang melakukan protes dengan menempel 95 dalil di pintu gereja Wittenberg.Dari sikap protes Martin ini perkembangannya melahirkan sekte atau agama Protestan Sedangkan Muhammad bin Abdul Wahab dalam kegiatan pembaharuannya dikenal dengan Muwahhidin, yang ajaran dan fahamnya melahirkan aliran Wahabi.

Pada dasarnya ajaran Kristen Protestan tidak beda jau dengan ajaran Kristen Katholik,terutama ajaran

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

mengenai Ketuhanan Trinitas maupun ibadat-ibadat yang lainnya.

> Ada banyak persamaan antara agama Protestan ini dengan agama Roma Katholik dan agama Ortodok Timur, jika garis-garis besar ajaran iman dan peribadatan Kristennya, ditinjau secara umum, maka agama Protestan terutama lebih bersifat Kristen daripada bersifat Protestan. Namun dalam hal ini kita menerima begitu saja persamaan faham Kristiani ini dan memperhatikan dua ciri khasnya yang paling menonjol, yaitu : Pembenaran karena Iman, dan Asas Protestan.[3]

Itulah sedikit tentang ajaran Protestan, sekarang beralih pada ajaran yang dianut oleh golongan Wahabiah. Sebagai ciri khas dari Wahabiah adalah ajaran mengenai Aqidah. "Aqidah-aqidahnya dapat disimpulkan dalam dua bidand, yaitu bidang tauhid (pengesaan) dan bidang bidat."[4]

Demikian pemaparan sedikit ajaran yang dianut oleh pengikut Martin Luther dan pengikut Muhammad bin Abdul Wahab. Dalam pemikiran Martin Luther yang paling menonjol adalah pembenaran karena iman, dari ajaran tersebut maka ia melakukan pembaharuan agama. Sedangkan Muhammad bin Abdul Wahab pembaharuan agamanya ditekankan pada masalah pemurnian Tauhid.

---

[3] Huston Smit, Agama-agama Manusia, Terjemah Saaf - rudin Bahar, Yayasan Obor Indonesia, Jakarta, 1991, hal 403

[4] Ahmad Hanafi, Pengantar Theologi Islam, Cetakan II, Pustaka Al Husna, Jakarta, 1989, hal 150

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

C. PENEGASAN JUDUL

Sebelum melangkah lebih jauh lagi mengenai: Studi Banding Tentang Gerakan Pembaharuan Martin Luther dengan Muhammad bin Abdul Wahab, maka penulis akan mengurai judul tersebut.

1. Studi, kata ini bersal dari kata bahasa Inggris , "study ; 2. Mempelajari,meneliti."[5]
2. "Banding ; Persamaan,tara imbangan."[6]
3. "Tentang ; hal,perihal."[7]
4. "Gerakan ; 2(Pergerakan) usaha atau kegiatan lapangan sosial (politik dsb)."[8]
5. "Pembaruan (pembaharuan) ; 1.proses,cara membarui."[9]
6. "Luther,Martin (1483 - 1546) tokoh reformasi gereja di Jerman dan pencetus lahirnya agama Kristen Protestan."[10]

---

[5]Peter Salim,The Contemporary English - Indonesia Dictionary,edisi II,Modern English Press,Jakarta, 1986, hal 1950

[6]Departemen P dan K,Kamus Besar Bahasa Indonesia, Balai Pustaka, Jakarta, ,hal 35

[7]Ibid,hal 930

[8]WJS Purwadarminta,Kamus Umum Bahasa Indonesia, Balai Pustaka,Jakarta,1993, hal 317

[9]Departemen P dan K, Op. Cit. hal 82

[10]B. Setiawan et.al.,Ensiklopedi Nasional Indonesia,jilid 9,cet.I,Cipta Adipustaka,Jakarta,1990,hal 452

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

7. "Dengan ; (untuk menyatakan) dan."[11]
8. "Muhammad bin Abdul Wahab (1703 - 1787) ulama besar di Arab Saudi, pendiri dan pemimpin gerakan Wahabi."[12]

Jadi keseluruhan rangkaian judul diatas mengandung pengertian, bahwa penulis bermaksud meneliti masalah pembaharuan agama yang dilakukan oleh Martin Luther didalam agama Kristen dengan pembaharuan agama yang dilakukan Muhammad bin Abdul Wahab yang ada didalam agama Islam,kedua permasalahan tersebut akan penulis bandingkan dari persamaan dan perbedaan yang terdapat didalamnya.

Dengan demikian penjelasan judul skripsi Studi Banding Tentang Gerakan Pembaharuan Martin Luther dengan Muhammad bin Abdul Wahab,semoga dengan penjelasan tersebut dapat mempertegas maksud judul.

D. PEMBATASAN DAN PERUMUSAN MASALAH

Penulis mengakui bahwa dalam meneliti gerakan pembaharuan Martin Luther dengan gerakan pembaharuan Muhammad bin Abdul Wahab sangatlah rumit dan luas bahasannya. Oleh sebab itu penulis perlu melakukan pembata-

---

[11]WJS Purwadarminta, Op. Cit., hal 317

[12]Tim Penyusun Pustazet, Leksikon Islam II, Pustazet Perkasa, Jakarta,1988, hal 496

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

san masalah,sehingga dapat merumuskan masalah dengan tepat.

Pada kesempatan ini penulis hanya akan membicarakan beberapa permasalahan yang berhubungan dengan gerakan pembaharuan yang dilakukan oleh kedua tokoh tersebut,sebagai berikut :

1. Siapakah Martin Luther dan Muhammad bin Abdul Wahab itu ? Yang dimaksudkan penulis disini adalah biografi kedua tokoh tersebut dari kelahiran pendidikannya,pengalaman-pengalaman hidup kedua tokoh tersebut samapai wafatnya.
2. Apa yang melatar belakangi pemikiran pembaharuan serta bagaimana pola pikir dan pemikiran Martin Luther dan Muhammad bin Abdul Wahab.
3. Sejauh mana usaha pembaharuan yang dilakukan kedua tokoh tersebut,atau dengan kata lain bidang bidang apa saja yang mereka perbaharui. Disini akan diuraikan masalah gerakan pembaharuan kedua tokoh tersebut yang meliputi pembaharuan agama, pembaharuan bidang Ilmu pengetahuan serta gerakan pembaharuan bidang politik.
4. Permasalahan diatas akan penulis tarik persamaan dan perbedaannya.

Inilah beberapa inti permasalahan yang penulis paparkan pada skripsi ini.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

E. TUJUAN PENELITIAN

Mengacu pada Tri Darma Perguruan Tinggi yang didalam darma yang kedua menyebutkan,meningkatkan penelitian guna mencapai pendidikan tinggi yang merupakan bagian integral dari usaha-usaha pembangunan nasional maupun regional yang merupakan penghubung ilmu pengetahuan,tehnologi dan kebutuhan masyarakat berdasarkan pola pemikiran analisis berorentasi pada pemecahan masalah disertai oleh pandangan masa depan.

Untuk mewujudkan amanat darma kedua dari Tri Darma Perguruan Tinggi tersebut,penulis dalam hal ini mempunyai tujuan sebagai berikut :

1. Untuk memenuhi persyaratan formal dalam menempuh pendidikan strata satu yang telah ditetapkan Fakultas Ushuluddin IAIN Sunan Ampel Surabaya.
2. Guna melatih penulis agar terampil dalam penelitian dan karya ilmiah.
3. Dengan penelitian pada judul diatas,penulis berharap bisa memberi sedikit masukan bagi dunia Ilmu Perbandingan Agama.
4. Untuk mengetahui lebih dekat masalah pembaharuan agama yang dilakukan oleh Martin Luther dan Muhammad bin Abdul Wahab.

Semoga tujuan yang penulis harapkan bisa terpenuhi dalam penelitian dan karya ilmiah ini.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

F. SUMBER-SUMBER YANG DIPERGUNAKAN

Untuk dapat memperoleh data-data dalam penulisan skripsi ini, maka penulis mempergunakan sumber-sumber yang dapat ,emunjang dan erat hubungannya dengan pembahasan. Perlu penulis jelaskan, bahwa sumber-sumber yang penulis pergunakan dalam karya ilmiah ini adalah hanya semata-mata bersifat literer,artinya karya ilmiah ini merupakan hasil penelitian perpustakaan (library research) yang kajiannya murni dari literatur yang ada hubungannya dengan bahasan skripsi ini.

Adapun sumber utama yang dipergunakan dalam gerakan pembaharuan agama yang dilakukan Martin Luther adalah menggunakan sumber primer yaitu :

1. Reformasi dan Teologi Reformed oleh Pdt.DR.Stephen Tong.
2. Martin Luther oleh Martin Lukito Sinaga.
3. Konfesi-konfesi Gereja Lutheran oleh Pdt.G.D.Dahlenburg
4. Sejarah Perkembangan Pikiran dan Praktek Pendidikan Agama Kristen oleh Robert R.Boehlke,Ph. D.
5. Pembimbing kedalam Sejarah Gereja oleh Christian de Jonge.
6. Dan sumber skunder yang diambil dari buku - buku lain yang dianggap memadahi dengan pembahasan diatas.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Sumber utama yang dapat dipergunakan dalam pembaharuan yang dilakukan Muhammad bin Abdul Wahab adalah menggunakan sumber primer yaitu :

1. Wahabi Menurut Pandangan Para Ilmuwan oleh Ustadz H. Abdul Rohim Nur.
2. Syarah Kitab Al Tauhid oleh Muhammad bin Abdul Wahab, terjemah M.Thahir Badrie.
3. Pembaharuan Dalam Islam Sejarah Pemikiran dan Gerakan oleh DR. Harun Nasution.
4. Mengenal Pribadi 30 Pendekar dan Pemikir Islam dari Masa Kemasa oleh Imam Munawir.
5. Para Mujahid Agung oleh Maryam Jamilah.
6. Dan sumber skunder yang diambil dari buku - buku lain yang berkaitan dengan pembahasan ini.

G. METHODE PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Untuk memperoleh data yang diperlukan dalam menyusun laporan penelitian, penulis menggunakan methode Deskriptif. "Dalam methode deskriptif peneliti bisa saja membandingkan fenomena-fenomena tertentu sehingga merupakan suatu studi komperatif."[13] Disini penulis menempatkan usaha pembaharuan Martin Luther dan pembaharuan yang dilakukan Muhammad bin Abdul Wahab merupakan fenomena yang menarik dalam studi perbandingan agama.

---

[13]Mohammad Nasir, Methode Penelitian, Ghalia Indonesia, Jakarta, 1983, hal 63

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dengan demikian dituntut untuk mendapatkan data yang obyektif. Guna memperoleh data yang obyektif, penulis akan memeriksa tulisan-tulisan yang ada kaitannya dengan masalah tersebut. Baik itu berupa data-data maupun informasi-informasi dengan bantuan buku-buku, majalah-majalah, brosur-brosur dan sebagainya yang ada hubungannya dengan skripsi ini. Pengumpulan data seperti ini memang lazim digunakan dalam penelitian literer, yang merupakan salah satu bagian tehnik memperoleh data dalam methode penelitian deskriptif.

Dari data-data yang terkumpul kemudian penulis akan memaparkan data-data tersebut dalam tulisan ilmiah. Adapun methode yang digunakan adalah sebagai berikut :

1. Methode Induktif, sebagaimana ciri khasnya methode ini yaitu pengungkapan fenomena-fenomena atau kaidah-kaidah yang bersifat khusus untuk menarik kesimpulan yang bersifat umum. Disini penulis berusaha mengungkapkan data yang diperoleh yang bersifat khusus, kemudian data-data tersebut ditarik kesimpulan yang bersifat umum.
2. Methode Komperatif, yakni : "methode yang dapat menemukan persamaan-persamaan dan perbedaan tentang benda-benda, tentang orang, tentang prosedur

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kerja,tentang ide-ide,"[14] dengan demikian data-data yang ada kaitannya dengan kedua tokoh pembaharu tersebut penulis analisis dengan mengemukakan persamaan dan perbedaan yang ada didalamnya.

H. SISTEMATIKA SKRIPSI

Untuk mempermudah membaca skripsi ini maka penulis akan menguraikan pembagian dari bab demi bab secara garis besar sebagai berikut :

BAB I. PENDAHULUAN

Dalam bab ini penulis menguraikan dan menjelaskan tentang : Alasan pemilihan judul, latar belakang masalah,penegasan judul,pembatasan dan perumusan masalah,tujuan penelitian,sumber- sumber yang dipergunakan,methode penelitian dan pembahasan dan sistematika skripsi.

BAB II. GERAKAN PEMBAHARUAN MARTIN LUTHER

Pada bab ini penulis membahas pada masalah-masalah : a)biografi, b)latar belakang pemikiran , c)pola pemikiran Martin Luther,d)pemikiran Martin Luther,yang meliputi pada pemikiran bidang atau masalah theologi,kitab suci dan hukum. Dan

---

[14]Suharsimi Arikunto,Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik,Cet. iii,Bina Aksara,Jakarta, 1986, hal 196

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

e)gerakan pembaharuan,yang meliputi bidang agama,ilmu pengetahuan serta politik.

BAB III. GERAKAN PEMBAHARUAN MUHAMMAD BIN ABDUL WAHAB

Dalam bab ini penulis membahas masalah- masalah sebagai berikut : a)biografi, b)latar belakang pemikiran, c)pola pemikiran Muhammad bin Abdul Wahab, d)pemikiran Muhammad bin Abdul Wahab, yang meliputi pada masalah theologi,kitab suci dan hukum. Dan e)gerakan pembaharuan,yang meliputi bidang agama,ilmu pengetahuan serta politik.

BAB IV. STUDI BANDING TENTANG GERAKAN PEMBAHARUAN MARTIN LUTHER DENGAN MUHAMMAD BIN ABDUL WAHAB

Dalam bab ini penulis menulis memaparkan :a)persamaan dan b)perbedaan,yang menyangkut masalah gerakan pembaharuan yang dilakukan kedua tokoh tersebut,baik biografi,latar belakang pemikiran, pola pikir,pemikiran serta usaha pembaharuannya.

BAB V. PENUTUP

Penulis mengahiri pembahasan ini dengan a) kesimpulan dan b)saran-saran.

Demikianlah sistematika ini penulis rancang dengan harapan dapat mempermudah penguraian seterusnya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id